

MODEL PELATIHAN PENINGKATAN
KETERAMPILAN TEKNIS BERMUATAN NILAI-NILAI
ESTETIS BAGI PERAJIN MEBEL KAYU DALAM
PERSPEKTIF PENDIDIKAN ORANG DEWASA

(Studi Kasus Perajin Mebel Kayu di Kampung Mahmud, Desa Mekar
Rahayu, Kecamatan Marga Asih, Kabupaten Bandung)

Desertasi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Dari
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Doktor Ilmu Kependidikan
Dalam Bidang Pendidikan Luar Sekolah



Oleh

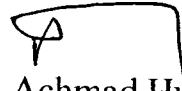
Aji Koswara
1009529

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2012



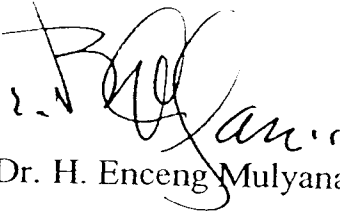
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA
DESERTASI

Promotor Merangkap Ketua



Prof. Dr. H. Achmad Hufad, M.Ed

Kopromotor Merangkap Sekretaris



Prof. Dr. H. Enceng Mulyana, M.Pd

Anggota



Prof. Dr. H. Mustofa Kamil, M.Pd

Disetujui oleh:
Ketua Program Studi PLS



Prof. Dr. Hj. Ihat Hatimah, M.Pd

ABSTRACT

'Training Learning Model to Enhanced Furniture Craftsmen in Technical Skills that Contains Aesthetical Values for Furniture Craftsmen in Adult Education Perspective' is the title of this research. This case study research held at Wood Furniture Small Scale Industry, Kampung Mahmud, Kabupaten Bandung.

Essentially Training Learning Model made as an educational program in Non Formal Education related to problem faced Wood furniture craftsmen. The objective of the research is to have a Training Learning Model that capable to enhanced one of the aspect that attached to the wood craftsmen expertise. The expertise are technical skills that contains aesthetical values. This qualitaive research used Research dan Development approach, with partisipative learning, small group works and problem solving technique. Data collected by literature studies, interview and observation technics.

Research finding showed the high craftsmen working ethos, in spite of the objective condition that still showed the problem in technical and aesthetical contains values in the human resources and the product itself, especially its relate to furnituer products competitive advantage they have.

The research concluded that, : (1) Kampung Mahmud Furniture craftsmen group condition have some advantages, but still faced the need to enhance and improve technical skills contains aesthetical values aspect in producing their furniture products. (2) The research already produce the Training learning Model for wood furniture craftsmen in Adult Learning Perspecive and placed experiences, technical skills and aesthetical values contextualized, and (3) Training Learning Model implemented to four wood furniture craftsmen group effectively and efficiently.

It is recommended to (1) Goverment institution that this training learning model can be applied as a reference to the small-scale wood furniture crftsmen group who have a simillar problem, especially within its transferability. (2) Users are encourage to increase their preparedesss because training works depended on instructional training tools, and (3), for later researcher , it is recomended to do research with focus on aesthetical contains that related to business aspect contextually, such as marketing, sales and consumer behaviors.

Keynotes: Training Model, Craftsmen, Technical Skills and Aesthetical contains.



ABSTRAK

'Model Pelatihan Peningkatan Keterampilan Teknis Bermuatan Nilai-Nilai Estetis bagi Perajin Mebel Kayu dalam Perspektif Pendidikan Orang Dewasa', merupakan judul dari penelitian ini, Pembuatan suatu model pelatihan pada hakekatnya merupakan upaya pendidikan pada jalur Pendidikan Luar Sekolah yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi oleh kelompok perajin di sentra industri kecil mebel kayu.

Penelitian dilakukan pada kelompok perajin Mebel kayu di sentra Industri Kecil Kampung Mahmud, Kabupaten Bandung. Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh model Pelatihan yang dapat meningkatkan salah satu aspek dari serangkaian aspek yang melekat pada keahlian seorang perajin, yaitu aspek keterampilan teknis bermuatan Nilai-Nilai Estetis. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Penelitian dan Pengembangan, serta teknik pembelajaran partisipatif, kerja kelompok dan pemecahan masalah. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi literatur. Hasil temuan memperlihatkan etos kerja perajin yang tinggi, walaupun kondisi objektifnya masih memperlihatkan adanya masalah pada aspek keterampilan teknis dan muatan nilai estetis dari sumber daya perajin dan produk mebelnya, khususnya jika hal tersebut dihubungkan dengan masalah persaingan produk yang ditawarkan oleh sentra pembuat mebel lainnya.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah: (1) Kondisi aktual kelompok perajin kampung Mahmud selain menunjukkan beberapa keunggulan juga dihadapkan pada kebutuhan untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja perajinnya, khususnya berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan teknis dengan muatan nilai estetis dari produk mebelnya.(2) Penelitian telah menghasilkan model pelatihan bagi perajin mebel kayu dalam perspektif pendidikan orang dewasa dengan menempatkan pengalaman, keterampilan teknis dan muatan nilai estetis secara kontekstual. (3) Model pelatihan telah dapat diimplementasikan dengan efisien dan efektif pada empat kelompok perajin Kampung Mahmud.

Rekomendasi yang dapat disampaikan adalah: (1) Bagi Instansi pemerintah, Model pelatihan dapat menjadi sumber acuan dalam kegiatan pembinaan sentra lainnya, setelah melalui penyesuaian dengan kondisi dan situasi sentra setempat, (2) Bagi calon pengguna, dianjurkan untuk meningkatkan persiapannya karena implementasi pelatihan dengan model ini bergantung pada alat peraganya dan. (3) Bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk melakukan penelitian dengan fokus pada muatan estetika yang terkait dengan aspek bisnis, seperti pemasaran, perilaku konsumen atau penjualan.

Kata Kunci: *Pelatihan, perajin mebel, keterampilan teknik, muatan nilai estetis.*



KATA PENGANTAR

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah Model Pelatihan Peningkatan Keterampilan Teknis bermuatan Nilai-Nilai Estetis bagi perajin Mebel kayu, dengan studi kasus di Sentra Kampung Mahmud, desa Mekar Rahayu, kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung.

Banyaknya industri kecil mebel di berbagai daerah di pulau jawa, khususnya di Jawa Barat secara tidak langsung telah memunculkan persaingan dalam mempertahankan dan memperluas pasar produk mebel. Salah satu aspek untuk dapat tetap mempertahankan dan memperluas pasar adalah aspek tingkat keterampilan teknis yang dimiliki dan dibentuk oleh sikap para perajinnya. Adanya kebutuhan belajar perajin untuk terus meningkatkan keterampilan teknis merupakan sikap konstruktif yang akan berdampak pada penguatan kemampuan kompetitif dari para perajin. Salah satu kegiatan belajar bagi orang dewasa pada jalur Pendidikan Luar Sekolah adalah kegiatan belajar melalui pelatihan.

Pelatihan memerlukan model pelatihan yang dirancang untuk memecahkan masalah tertentu yang dihadapi perajin sekarang dan yang akan datang. Pembuatan Model pelatihan ini merupakan salah satu upaya pendidikan untuk mengatasi kebutuhan peningkatan pengetahuan dan keterampilan Teknis bermuatan Nilai-Nilai Estetis bagi perajin mebel kayu.

Mudah-mudahan keberadaan Model pelatihan ini dapat memberi manfaat bagi perkembangan perajin mebel industri kecil mebel kayu.

Aji Koswara



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang memungkinkan saya dapat menyelesaikan Desertasi ini. Bimbingan dan bantuan selama penulisan desertasi saya terima dari berbagai pihak, untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, Bapak Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata, M.Pd; Pembantu Rektor I, II, III dan IV.
 2. Direktur Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bapak Prof.Dr.H. Didi Supriyadi, M.Ed
 3. Bapak Asisten Direktur I, II dan III. Sekolah Pascasarjana UPI
 4. Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Ibu Prof.Dr.Hj.Ihat Hatimah. M.Pd
 5. Promotor, Bapak Prof. Dr. H. Achmad Hupad M. Ed.
 6. Ko-Promotor Bapak Prof. Dr.H. Enceng Mulyana M.Pd
 7. Anggota promotor Bapak Prof.Dr.H. Mustofa Kamil, M.Pd
 8. Bapak & Ibu Dosen Pascasarjana khususnya Dosen pada Program Studi PLS
 9. Ibu Dekan dan Pembantu Dekan I, II dan III FPBS UPI
 10. Bapak Ketua Program Studi Pendidikan Seni Pascasarjana UPI.
 11. Bapak Ketua Jurusan dan seluruh Dosen Pendidikan Seni Rupa UPI.
 12. Bapak pimpinan dan Staf Direktorat Industri Kecil dan Menengah, Kementrian Perindustrian dan Perdagangan, Jakarta
 13. Bapak pimpinan dan Staf Kantor Dinas Perindustrian Jawa Barat.
 14. Perajin mebel , dan masyarakat di Kampung Mahmud
 15. Serta ucapan terima kasih dan penghargaan saya kepada semua pihak yang karena keterbatasan tidak dapat di sebutkan satu persatu
- Mudah-mudahan Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya dan diterimaNya sebagai ibadah amal saleh.

Bandung Mei 2012
Promovendus,

Aji Koswara



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR FOTO	xv
DAFTAR LAMPIRAN FOTO	
LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	13
F. Lokasi dan Subyek Penelitian	15
G. Kerangka Berpikir Penelitian	16
H. Struktur Organisasi Desertasi	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Konsep Pelatihan	20
B. <i>Model-Model Pelatihan</i>	28
C. Konsep Belajar Orang Dewasa	30
D. Perajin Mebel, Keterampilan Teknis dan Industri Kecil Mebel Kayu	49
1. Perajin Mebel Kayu	50
2. Keterampilan Teknis	51
3. Industri Kecil Mebel Kayu	54
E. Konsep Estetika	67
1. Estetika	69

2. Estetika Produk	75
3. Estetika dan Perajin Mebel	83
F. Strategi Pembelajaran Pelatihan	86
BAB III METODE PENELITIAN	93
A. Lokasi dan Subyek Penelitian	93
B. Metode Penelitian	95
C. Definisi Operasional	97
D. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	105
BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	112
A. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan	115
1. Gambaran Kondisi Obyektif Kelompok Perajin Mebel Kayu Sentra Industri Kecil Kampung Mahmud	115
a. Lokasi Sentra Kelompok Perajin Kampung Mahmud	115
b. Lingkungan & Sikap Toleransi	118
c. Perajin & Etos Kerja Tinggi	118
d. Kerja Kelompok	121
e. Proses Belajar dan Minat Belajar Perajin	121
f. Keterampilan Teknis dan Teknik Pengerjaan	124
g. Estetika Perajin Mebel	138
h. Bengkel Kerja Mebel	150
i. Penggunaan Bahan baku kayu dan proses <i>finishingnya</i>	151
j. Harga Jual Produk Mebel	154
k. Sikap dan Pandangan Perajin yang berhubungan dengan Profesinya	156
l. Perajin dan Kemampuan Mengingat Aspek-Aspek pada Mebel	159
2. Studi terhadap Implementasi Beberapa Model Pelatihan Terdahulu yang Relevan	175
3. Hasil Temuan pada Penelitian Pendahuluan	189
B. Rancangan Model Konseptual Pelatihan Peningkatan Keterampilan teknis bermuatan Nilai-Nilai Estetis bagi Perajin Mebel kayu dalam Perspektif Pendidikan Orang Dewasa	196
1. Pendahuluan	196
2. Konsep Model Konseptual Pelatihan Peningkatan Keterampilan Teknis bermuatan Nilai-Nilai bagi Perajin Mebel Kayu dalam Perspektif Pendidikan Orang Dewasa	198

3. Tujuan Pelatihan	198
4. Definisi Operasional	200
5. Aspek-Aspek pada Model Konseptual Pelatihan Peningkatan Keterampilan Teknis bermuatan Nilai-Nilai Estetis bagi Perajin Mebel Kayu dalam Perspektif Pendidikan Orang Dewasa	205
6. Dasar-Dasar Pelatihan	207
7. Metode Pelatihan	209
8. Langkah-Langkah Pelatihan dan Materi Pelatihan	210
9. Alat Peraga Pelatihan	215
10. Instrumen Penelitian	220
C. Implementasi Model Konseptual Pelatihan Peningkat Keterampilan Teknis bermuatan Nilai-Nilai Esretis bagi Perajin Mebel Kayu dalam Perspektif Pendidikan Orang Dewasa	242
1. Ujicoba Terbatas Model Konseptual Pelatihan	242
a. Pendahuluan	242
b. Konsep Model Pelatihan	242
c. Tujuan Ujicoba Terbatas Model Pelatihan	243
d. Peserta Ujicoba Terbatas Model Pelatihan	243
e. Materi dan Jadwal Ujicoba terbatas	244
f. Pelaksanaan Ujicoba Terbatas	244
i. Revisi Draft Materi dan Jadwal Pelatihan	245
ii. Pandangan Peserta Pelatihan dan Hasil Praktek Ujicoba Terbatas	245
g. Evaluasi dan Penilaian Praktek Ujicoba Terbatas	247
2. Model Konseptual Pelatihan Peningkatan Keterampilan Teknis bermuatan Nilai-Nilai Estetis Revisi	258
a. Pendahuluan	258
b. Revisi Materi Model Pelatihan	260
c. Uraian Ringkas Tiap Pokok Bahasan	260
d. Konsep Model Konseptual Pelatihan Revisi	269
e. Tujuan Implementasi Model Pelatihan	269
f. Peserta Implementasi Model Pelatihan	270
3. Implementasi Model Pelatihan	270
a. Implementasi Pokok bahasan 1: Motivasi & Perluasan Wawasan	271
b. Pokok bahasan 2: Teknik Mengamati, Membedakan dan	

Membandingkan	273
c. Pokok bahasan 3: Prakrek pembuatan Mebel Kursi	276
d. Pokok Bahasan 4: Evaluasi dan penilaian Akhir	279
e. Pandangan Perajin setelah mengikuti Implementasi Model Pelatihan	280
f. Hasil Implementasi Pelatihan Praktek Pembuatan Kursi pada Empat Kelompok Perajin Mebel Kampung Mahmud	297
g. Evaluasi dan Penilaian Tenaga Ahli trhadap Implementasi Model Pelatihan Revisi	309
h. Hasil Pembahasan dan Temuan Penelitian	311
 BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	 322
DAFTAR PUSTAKA	328
RIWAYAT HIDUP PENELITI	333
LAMPIRAN	334



DAFTAR TABEL

No Tabel	Nama Tabel	Hal
2.1	<i>Matching Technique to Desired Behavioral Outcomes (Knowles 1980:240)</i>	42
2.2	Peralatan Dasar Industri Kecil Mebel Kayu dan Kegunaannya	59
4.1	Standar Kompetensi Nasional Unit Kompetensi Bidang Perakayuan Sub Bidang Mebel Sekolah Menengah Kejuruan	131
4.2A	Rangkuman Pandangan Perajin Mengenai Muatan Estetika Pada Produk Mebel	142
4.2B	<i>Rangkuman Pandangan Pangrajin Ngeunaan Muatan Estetika dina Produk Mebel</i>	145
4.3	Persentase Jumlah Perajin yang Menyatakan Sikap terhadap beberapa Pernyataan yang berkaitan dengan Profesinya	157
4.4	Prosentase yang Menyatakan Bahwa Perajin Mengingat dengan Mudah atau Sukar Aspek-Aspek yang ada pada Mebel Kayu (Kursi)	161
4.5	Kondisi Objektif Kelompok Perajin Mebel Kayu Kampung Mahmud dan potensi yang dimilikinya	169
4.6	Analisis Terhadap Tiga Program Pelatihan (Bhutan, Semarang & Pasuruan)	181
4.7	Rangkuman Indikator Keberhasilan dari Tiga Pelatihan (Bhutan, Semarang dan Pasuruan)	185
4.8A	Draft Awal Materi Pelatihan Model Konseptual Pelatihan Peningkatan Keterampilan Teknik bermuatan Nilai-Nilai Estetis	212
4.8B	Draft Materi Pelatihan dan Jadwal Ujicoba Model Konseptual Pelatihan Peningkatan Keterampilan Teknik bermuatan Nilai-Nilai Estetis	214
4.9	Pandangan Peserta Pelatihan mengenai Tingkat Ketertarikan terhadap Materi Pelatihan	221
4.10	Penilaian Peserta Pelatihan terhadap Waktu penyelenggaraan Pelatihan	221
4.11	Pencatatan Hasil Pelatihan Praktek Teknik Mengamati, Membedakan dan Membandingkan	222

4.12	Format untuk membantu Peserta Pelatihan dalam melakukan penilaian terhadap Kursi yang ‘Diamati, Dibedakan dan Diperbandingkan’ secara saling Keterhubungan	224
4.13	Tabel Evaluasi dan Penilaian Praktek Mengamati, Membedakan dan membandingkan pada aspek objektif (terukur)	225
4.14	Contoh penggunaan Tabel 4.13	226
4.15	Penilaian Peserta pelatihan terhadap Tingkat Kemudahan dalam Penguasaan Keterampilan Teknik selama Praktek Keterampilan Teknis Membuat Kursi	231
4.16	Penilaian Peserta pelatihan terhadap Tingkat Pemahaman Keterampilan Teknis secara Kontekstual dengan Muatan Estetika (keindahan) yang dirasakan pada Praktek Pembuatan Mebel Kursi	232
4.17	Penilaian Peserta Pelatihan terhadap Pemahaman & Penguasaan Materi Pengetahuan dan keterampilan Teknik	233
4.18	Sikap Perajin setelah Mengikuti Pelatihan Peningkatan Keterampilan Teknis Bermuatan Nilai-Nilai Estetis	234
4.19	Rangkuman Persentase Penilaian Peserta Pelatihan pada Materi Praktek Teknik Mengamati, Membedakan dan Membandingkan	236
4.20	Rangkuman terhadap Penilaian Peserta pelatihan mengenai Tingkat Kemudahan dalam Penguasaan Keterampilan Teknik selama Praktek Keterampilan Teknis Membuat Kursi	239
4.21	Rangkuman Terhadap Penilaian Peserta Pelatihan terhadap Tingkat Pemahaman Keterampilan Teknis secara Kontekstual dengan Muatan Estetika	240
4.22	Simpulan terhadap Penilaian 4 Kelompok Peserta Pelatihan mengenai Pemahamannya akan Muatan Estetika (Keindahan) secara Kontekstual dengan Keterampilan Teknis setelah Latihan Praktek pembuatan Kursi	241
4.23	Materi Pelatihan dan Alokasi Waktu Pelatihan Revisi	261
4.24	Rangkuman Persentase Penilaian Peserta Pelatihan pada Materi Praktek Teknik Mengamati, Membedakan dan Membandingkan	281
4.25	Rangkuman terhadap Penilaian Peserta Pelatihan terhadap Tingkat Kemudahan dalam Penguasaan Keterampilan Teknis	286

4.26	Rangkuman Terhadap Penilaian Peserta Pelatihan terhadap Tingkat Pemahaman Keterampilan Teknis secara Kontekstual dengan Muatan Estetika	288
4.29	Simpulan terhadap Penilaian 4 Kelompok Peserta Pelatihan mengenai Pemahamannya akan Muatan Estetika secara Kontekstual dengan Keterampilan Teknis setelah Latihan Praktek pembuatan Kursi	290
4.30	Pandangan Peserta Pelatihan mengenai Tingkat Ketertarikan terhadap Materi Pelatihan	292
4.31	Penilaian Peserta Pelatihan terhadap Waktu penyelenggaraan Pelatihan	292
4.32	Penilaian Peserta Pelatihan terhadap Pemahaman & Penguasaan Materi Pengetahuan dan keterampilan Teknik	293
4.33	Sikap Perajin setelah Mengikuti Pelatihan Peningkatan Keterampilan Teknis Bermuatan Nilai-Nilai Estetis	294



DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Nama Gambar	Hal
4.1	Alat Peraga Pelatihan: Gambar Tampak Samping dan Tampak Depan Kursi 1 dan 2	215
4.2	Alat Peraga Pelatihan: Gambar Kerja Kursi 1	216
4.3	Alat Peraga Pelatihan: Gambar Kerja Kursi 2	218
4.4	Gambar Kursi Hasil Praktek Ujicoba Terbatas	249
4.6	Kursi Hasil Implementasi Pelatihan Kelompok I	298
4.7	Kursi Hasil Implementasi Pelatihan Kelompok II	300
4.8	Kursi Hasil Implementasi Pelatihan Kelompok III	302
4.9	Kursi Hasil Implementasi Pelatihan Kelompok IV	304



DAFTAR DIAGRAM

No Diagram	Nama Diagram	Hal
1.1	Kerangka Berpikir Penelitian	16
2.1	Pengalaman menurut Pandangan Dewey (Knowles,1990:88,89). Diagram dibuat : Aji.K	34
2.2	Pengalaman dalam Konteks Desain Produk (Bramston, 2009:50). Diagram dibuat oleh : Aji.K	37
2.3	Proses Kerja Kayu (Standar Kompetensi Nasional Bidang Teknologi Perkayuan (2002)	59
2.4	Fungsi Estetika pada Produk (Bramston:2009:52) Diagram dibuat oleh : Aji.K	76
2.5	Komponen ' <i>Good design</i> ' (Bayley, Steven dan Conran:2007:10) Diagram digambar oleh :Aji.K	79
2.6	Estetika pada Desain produk (Norman, 2004:47) Diagram dibuat oleh: Aji.K	82
2.7	<i>Typical Group Instruction Delivery Strategies</i> (Steven David, jollife dan Forsyth Ian, 1995:74)	86
3.1	Tahap-Tahap Penelitian.....	108
4.1	Proses Pembuatan Mebel di Kampung Mahmud	126
4.2	Proses Pembuatan Mebel Kayu berdasar Pembagian Keahlian dan Keterampilan	130
4.3	Tuntutan Kebutuhan Pengetahuan dan Keterampilan yang setara untuk dapat membuat Mebel yang sama	133
4.4	Konteks Pengetahuan Teknis dengan Muatan Estetis pada Kerja Perajin Mebel	137
4.5	Proses Pengintegrasian Aspek Teknis dan Aspek Muatan Estetis pada Produk Mebel Kayu	140



DAFTAR FOTO

No Foto	Nama Foto	Hal
4.1	Foto Alat Peraga : Kursi 1	217
4.2	Foto Alat Peraga : Kursi 2	219
4.3	Foto Kursi Hasil Ujicoba Terbatas	250
4.4	Foto Kursi Hasil Implementasi Pelatihan Kelompok I	299
4.5	Foto Kursi Hasil Implementasi Pelatihan Kelompok II	301
4.6	Foto Kursi Hasil Implementasi Pelatihan Kelompok III	303
4.7	Foto Kursi Hasil Implementasi Pelatihan Kelompok IV	305



DAFTAR LAMPIRAN FOTO

No Foto	Nama Lampiran Foto	Hal
L.1	Jalan menuju Sentra Industri Kecil Kampung Mahmud	
L.2	Salah satu Rumah di Sentra Industri Kecil Kampung Mahmud	
L.3	Perajin sedang membuat mebel sandaran kursi sofa dengan menggunakan peralatan tangan di ruang kerja yang sempit	
L.4	Perajin sedang membuat kursi sudut dan kursi makan dengan menggunakan peralatan mesin kayu di ruang kerja yang luas ..	
L.5	Bengkel mebel Kursi dengan ruang terbuka dan tertutup untuk kerja <i>finishing</i> dan tempat penyimpanan mebel sementara	
L.6	Unit usaha Penggajian Bahan baku – Kayu	
L.7	Mesin pembelah Kayu - <i>Band-Saw</i>	
L.8	Bahan baku untuk komponen berukuran kecil	
L.9	Bahan baku yang sudah dipilah-pilah	
L.10	Kursi Tamu produk Kelompok Perajim Kampung Mahmud	
L.11	Meja Tamu produk Kelompok Perajin Kampung Mahmud	
L.12	Kursi Tamu Produk Kampung Mahmud	
L.13	Kursi Makan	
L.14	Tempat penyimpanan sementara di dalam ruangan	
L.15	Tempat penyimpanan sementara	
L.16	Produk mebel yang akan dikirim	
L.17	Produk mebel siap dikirim	
L.18	Kursi Makan	
L.19	Kursi teras	
L.20	Mengukir sandaran Kursi	
L.21	Detail Mengukir Sandaran Kursi	